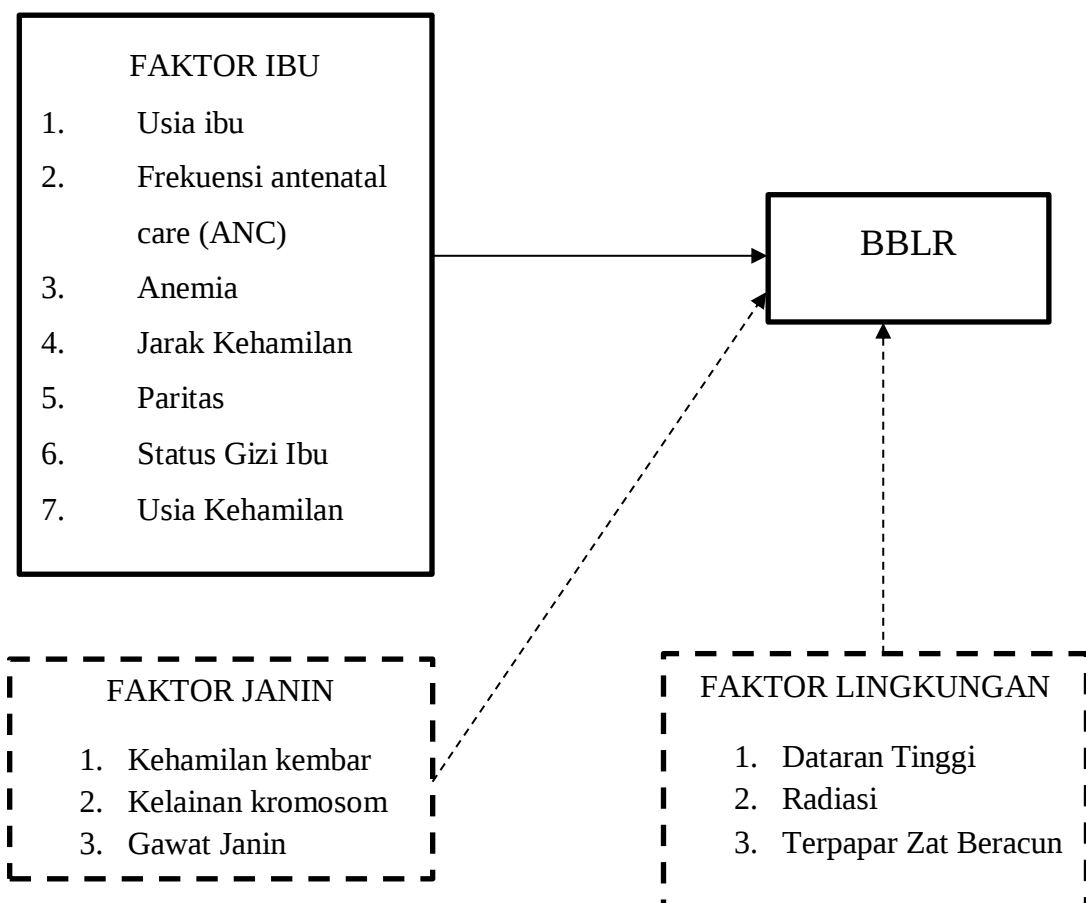


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara berbagai konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Kerangka ini disusun berdasarkan teori atau konsep yang relevan sebagai dasar dalam pelaksanaan penelitian (Masturoh & Anggita, 2018).



Keterangan :

Garis lurus (———) = Variabel yang diteliti

Garis putus – putus (- - - - -) = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang dapat diukur atau diamati, baik berupa karakteristik maupun nilai tertentu dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel independent

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi variabel lainnya (Suharsimi Arikunto, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi usia ibu, frekuensi kunjungan antenatal care (ANC), status anemia, jarak kehamilan, jumlah paritas, status gizi ibu, serta kondisi prematur.

b. Variabel dependent

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Suharsimi Arikunto, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional disusun untuk memberikan kejelasan dalam proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data, definisi operasional berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan serta pengembangan instrumen penelitian. Sementara itu, pada tahap pengolahan dan analisis, definisi operasional membantu memastikan bahwa data yang diperoleh telah terukur dengan jelas sehingga siap untuk dianalisis (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Kejadian BBLR	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. Tidak BBLR(≥ 2500 gr) 2. BBLR (<2500 gr)	Nominal
Usia ibu	Umur ibu saat melahirkan (tahun)	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. < 20 tahun 2. 20–35 tahun 3. > 35 tahun	Ordinal
Frekuensi ANC	Jumlah kunjungan ANC selama kehamilan	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. ≥ 6 kali 2. < 6 kali	Ordinal
Anemia	Kadar Hb ibu hamil	Studi dokumentasi hasil pemeriksaan Hb melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. Tidak anemia (Hb ≥ 11 g/dL) 2. Anemia (Hb < 11 g/dL)	Nominal
Jarak kehamilan	Jarak persalinan sebelumnya ke kehamilan saat ini	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. Primi 2. ≥ 2 tahun 3. < 2 tahun	Ordinal
Paritas	Jumlah persalinan hidup yang pernah dialami	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga)	Nominal

		1. Primipara (melahirkan pertama) 2. Multipara (melahirkan ke 2-4x) 3. Grandemultipara (melahirkan > 4x)	
Status gizi ibu	Keadaan gizi ibu hamil berdasarkan LILA	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. Tidak KEK (LILA $\geq$ 23,5 cm) 2. KEK (LILA < 23,5 cm)	Nominal
Usia Kehamilan	Persalinan berdasarkan usia kehamilan	Studi dokumentasi melalui rekam medis (kohort/ e-kohort/ aplikasi sigizi kesga) 1. Aterm ($\geq$ 37 minggu) 2. Prematur (< 37 minggu)	Nominal